

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU MENGENAI ASI EKSKLUSIF
DENGAN KELANCARAN ASI DI PUSTU LATDALAM
WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAUMLAKI
KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh:

**EMA MASELENAN
AB211026**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA
SURAKARTA
2023**

**Hubungan Pengetahuan Ibu Mengenai ASI Eksklusif dengan Kelancaran ASI
Di Pustu Latdalam Wilayah Kerja Puskesmas Saumlaki
Kabupaten Kepulauan Tanimbar**

¹Emas Marselenan ²Deny Eka Widyastuti
emaivlormaselenan@gmail.com

¹Mahasiswa Prodi Sarjana Kebidanan Universitas Kusuma Husada Surakarta

²Dosen Pengajar Universitas Kusuma Husada Surakarta

Abstrak

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan yang pertama, utama dan terbaik pada awal usia kehidupan bayi yang bersifat alamiah. Pada Pustu Latdalam menunjukkan masih rendahnya cakupan ASI eksklusif di Pustu Latdalam. Terdapat berbagai macam faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif diantaranya pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif. Untuk peneliti ingin mengetahui hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian air susu ibu eksklusif di Pustu Latdalam.

Jenis penelitian ini adalah *survey analitik* menggunakan desain *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak usia 0-6 bulan di Pustu Latdalam berjumlah 27 orang, diperoleh sampel sebesar 25 orang. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling*. Analisa data menggunakan *Chi-Square*.

Hasil penelitian 25 responden dapat diketahui bahwa terdapat 20 responden (80%) yang memiliki pengetahuan yang kurang tentang pemberian ASI dengan 13 responden (52%) sedangkan yang memiliki pengetahuan yang cukup dalam memberikan ASI eksklusif terdapat 3 responden (12%) dan yang memiliki pengetahuan baik tentang pemberian ASI Eksklusif yang memberikan ASI Eksklusif 2 responden (8%). Hasil *Exact Fisher* diperoleh nilai *p* value adalah $0,003 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu mengenai ASI eksklusif dengan Pemberian kelancaran ASI di Pustu Latdalam sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata kunci: Air Susu Ibu (ASI), Eksklusif, Kelancaran

*Bachelor of Midwifery Study Program
Faculty Of Health Sciences
Kusuma Husada University Surakarta
2023*

***The Relationship Between Mother's Knowledge About Exclusive Breastfeeding
and Smooth Breastfeeding at Pustu Latdalam Working Area of Saumlaki
Health Center
Tanimbar Islands Regency***

¹⁾ Ema Marselenan ²⁾ Deny Eka Widyastuti

emaivlormaselenan@gmail.com

¹⁾ Mahasiswa Prodi Sarjana Kebidanan Universitas Kusuma ¹⁾ Students Bachelor of Midwifery
Study Program at Kusuma Husada University, Surakarta

²⁾ Lecturer at Kusuma Husada University, Surakarta

Abstract

Breast milk is the first, main and best food in early life babies that are natural. In Pustu Latdalam, it shows that there is still low coverage of exclusive breastfeeding in Pustu Latdalam. There are various factors that affect exclusive breastfeeding, including maternal knowledge about exclusive breastfeeding. Researchers want to know the relationship between maternal knowledge and exclusive breastfeeding at Pustu Latdalam.

This type of research is an analytical survey using a cross sectional design. The population of this study was mothers who had children aged 0-6 months in Pustu Latdalam totaling 27 people, obtained a sample of 25 people. The sampling technique uses purposive sampling. Data analysis using Chi-Square.

Based on the research of 25 respondents, it was known that there were 20 respondents (80%) who had less knowledge about breastfeeding with 13 respondents (52%), while those who had sufficient knowledge in providing exclusive breastfeeding were 3 respondents (12%) and who had good knowledge about exclusive breastfeeding who provided exclusive breastfeeding 2 respondents (8%). The exact result of Fisher obtained the p value is $0.003 < 0.05$ so that it can be concluded that there is a relationship between maternal knowledge about exclusive breastfeeding with the smooth breastfeeding in Latdalam Pustu so that H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords: Breast Milk, Exclusive, Smooth

PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan yang pertama, utama dan terbaik pada awal usia kehidupan bayi yang bersifat alamiah. ASI ibarat emas yang diberikan gratis oleh Tuhan karena ASI adalah cairan hidup yang dapat menyesuaikan kandungan zatnya yang dapat memenuhi kebutuhan gizi bayi (Firmansyah dkk., 2012). Menurut *Global Strategy on Infant and Young Child Feeding*, pemberian makanan yang tepat adalah menyusui bayi sesegera mungkin setelah lahir, memberikan ASI eksklusif sampai umur 6 bulan, memberikan makanan pendamping ASI yang tepat dan adekuat sejak usia 6 bulan, dan melanjutkan pemberian ASI sampai umur 2 tahun atau lebih. Pemberian ASI eksklusif sampai bayi umur 6 bulan sangat menguntungkan karena dapat melindungi bayi dari berbagai penyakit penyebab kematian bayi. Selain menguntungkan bayi, kelancaran ASI dalam pemberian ASI eksklusif juga menguntungkan ibu, yaitu mengurangi perdarahan pasca persalinan, mengurangi kehilangan darah pada saat haid, mempercepat pencapaian berat badan sebelum hamil, mengurangi risiko kanker payudara dan kanker Rahim (Widodo, 2011).

Menurut data WHO tahun 2020, cakupan ASI eksklusif di seluruh dunia hanya sekitar 44% selama periode 2015-2020. Pencapaian ASI eksklusif di Indonesia tahun 2020 sebesar 89,6%. Menurut Badan Pusat Statistik bahwa Maluku cakupan bayi yang mendapatkan ASI eksklusif tahun 2019 sebesar 56,55% meningkat pada tahun 2020 sebesar 57,19% dan pada tahun 2022 menjadi 61,32%, walaupun setiap tahun telah terjadi peningkatan cakupan. Namun angka ini masih di bawah target yaitu 80%.

Kabupaten Kepulauan Tanimbar sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Maluku, dengan kondisi yang cukup memprihatinkan mencermati rendahnya cakupan ASI eksklusif hanya sekitar 29,5% (Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Tanimbar, 2021). Dari hasil data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Tanimbar, diketahui cakupan ASI eksklusif pada tahun 2021(29,5%) dan data Puskesmas Pembantu Latdalam, 2021 (2%). Data tersebut menunjukkan masih rendahnya cakupan ASI eksklusif di Pustu Latdalam.

Pengetahuan menjadi salah satu faktor yang dapat menimbulkan motivasi seorang ibu untuk memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang dari pengalaman dan penelitian terbukti bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan menetap lebih

lama dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Roesli, 2018). Motivasi pemberian ASI diartikan sebagai suatu sikap penciptaan situasi yang merangsang keghairahan ibu-ibu untuk memberikan ASI pada bayinya, sehingga dapat terciptanya manusia yang berkualitas dan berdaya saing yang tinggi. Kedua faktor tersebut dimungkinkan memiliki pengaruh yang cukup besar dalam motivasi pemberian ASI Eksklusif. Jika tingkat pendidikan ibu rendah maka pengetahuan ibu tentang ASI juga akan rendah sehingga kelancaran ASI untuk pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan tidak akan tercapai. Apalagi ditambah dengan ketidaktahuan masyarakat tentang lama pemberian ASI Eksklusif yang benar sesuai dengan yang dianjurkan pemerintah (Roesli, 2018).

Berdasarkan wawancara awal dengan 10 orang ibu yang menyusui di Pustu Latdalam wilayah kerja Puskesmas Saumlaki diketahui bahwa terdapat 8 orang yang tidak memberikan ASI eksklusif dikarenakan mereka beranggapan ASI saja tidak cukup sebab anak masih merasa rewel. Berdasarkan penjelasan tersebut, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang “Hubungan Tingkat Pengetahuan antara Asi eksklusif dengan Kelancaran Asi pada Ibu Hamil Di Pustu Latdalam Wilayah Kerja Puskesmas Saumlaki, Kabupaten Kepulauan Tanimbar”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil pada bulan Januari - Februari 2023 yang bertempat tinggal di Pustu Latdalam Wilayah Kerja Puskesmas Saumlaki, Kabupaten Kepulauan Tanimbar. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling* dalam penelitian maka sampel dalam penelitian ini di ambil sesuai dengan karakteristik yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yaitu sebanyak 25 orang. Uji yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji *Chi Square*. Pada proses perhitungan di bantu oleh program SPSS pada komputer dengan nilai *Sig.* <0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel
Tabulasi Silang Antara Pengetahuan Dengan Pemberian Kelancaran ASI di
Pustu Latdalam

Pengetahuan	Pemberian ASI Eksklusif				Jumlah		P Value
	Tidak Lancar		Lancar		F	%	
	F	%	F	%			
Baik	13	52	7	28	20	80	0.003
Cukup	0	0	3	12	3	12	
Kurang	0	0	2	8	2	8	
Total	13	52	12	48	25	100	

Sumber Data, 2023

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 25 responden, sebagian besar pengetahuan ibu kurang baik tentang air susu ibu eksklusif berjumlah 20 orang (80%), pengetahuan ibu yang cukup berjumlah 3 orang (12%) sedangkan pengetahuan ibu baik tentang air susu ibu eksklusif berjumlah 2 orang (8%). Menurut Notoatmodjo (2015) pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Menurut Ki Hajar Dewantoro, pengetahuan adalah merupakan hasil tahu, hal ini setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Pengetahuan ibu dapat diperoleh dari beberapa faktor baik formal seperti pendidikan yang didapat di sekolah maupun non formal. Pengetahuan merupakan faktor yang penting untuk terbentuknya tindakan seseorang.

ASI eksklusif meningkatkan kecerdasan bayi karena didalam ASI terkandung nutrien- nutrien yang diperlukan untuk pertumbuhan otak bayi yang tidak ada atau sedikit sekali terdapat pada susu sapi, antara lain Taurin yaitu suatu bentuk zat putih telur yang hanya terdapat pada ASI. Laktosa yang merupakan zat hidrat arang utama dari ASI yang hanya sedikit sekali terdapat dalam susu sapi. Asam lemak ikatan panjang (DHA, AA, Omega 3, Omega 6) merupakan asam lemak utama dari ASI yang terdapat sedikit dalam susu sapi (Roesli, 2018). Pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dapat mempengaruhi ibu dalam memberikan ASI eksklusif. Semakin baik pengetahuan Ibu tentang manfaat ASI

eksklusif, maka seorang ibu akan memberikan ASI eksklusif pada anaknya. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah pengetahuan ibu tentang manfaat ASI eksklusif, maka semakin sedikit pula peluang ibu dalam memberikan ASI eksklusif (Suharyono, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 25 responden, sebagian besar ibu tidak lancar dalam memberikan air susu ibu eksklusif pada anaknya berjumlah 13 orang (52%), sedangkan ibu yang lancar dalam memberikan air susu ibu eksklusif pada anaknya berjumlah 12 orang (48%). Sehingga responden pada penelitian ini masih kurang memberikan air susu ibu eksklusif pada anaknya, hal ini dikarenakan ibu sudah memberikan makanan dan minuman tambahan pada anaknya padahal belum berusia 6 bulan. Di Pustu Latdalam ibu saat masa nifas hari pertama tidak memberikan asi kepada bayinya dan hanya memberikan susu formula pada bayi karena menganggap asi nya tidak lancar pada saat hari pertama maka ibu berfikir kalau bayinya menangis terus menerus dikarenakan kelaparan. Menurut Roesli (2018) yang dimaksud dengan ASI eksklusif adalah bayi yang hanya di beri ASI saja tanpa tambahan lain seperti cairan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air putih dan tanpa tambahan makanan padat seperti pisang, papaya, bubur susu, biskuit, bubur nasi dan tim. Lebih lanjut dikatakan bahwa penyusuan ASI eksklusif dianjurkan untuk jangka waktu empat bulan sampai enam bulan. Penyebab gagalnya ibu mempraktekkan ASI eksklusif bermacam-macam seperti contohnya kebiasaan memberikan makanan pralaktal, pemberian susu formula karena ASI tidak keluar, menghentikan pemberian ASI karena ibu atau bayi sakit, ibu sibuk bekerja sehingga tidak sempat menyusui bayi, dan ibu ingin mencoba susu formula (Wahyuningsih et al, 2013).

Hasil *Exact Fisher* diperoleh nilai p value adalah $0.003 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu mengenai ASI eksklusif dengan Pemberian kelancaran ASI di Pustu Latdalam. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Rachmania (2014) menunjukkan bahwa adanya hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang ASI dengan tindakan ASI Eksklusif. Penelitian Ilhami (2015) menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan tindakan pemberian ASI Eksklusif. Penelitian Widiyanto (2012) menunjukkan bahwa ada hubungan antara pendidikan dan pengetahuan ibu dengan sikap pemberian ASI Eksklusif menyusui.

Pengetahuan merupakan salah satu penentu perilaku kesehatan yang timbul dari seseorang atau masyarakat disamping tradisi, kepercayaan, sikap, dan sebagainya. Ketersediaan fasilitas serta perilaku dan sikap para petugas kesehatan juga berperan dalam mendukung dan memperkuat terbentuknya perilaku. Pengetahuan menurut teori *Lawrence Green* digolongkan sebagai faktor predisposisi bersama dengan keyakinan, sikap, kepercayaan, dan nilai-nilai. Sedangkan ketersediaan fasilitas dapat dikategorikan sebagai faktor pendukung dan perilaku serta sikap petugas kesehatan sebagai faktor pendorong. Ketiga faktor inilah yang mempengaruhi perilaku kesehatan seseorang (Notoatmodjo, 2015). Perilaku seseorang juga dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Besarnya pengaruh faktor lingkungan yang terkadang melebihi karakteristik individu itu sendiri dapat menentukan perilaku yang ditimbulkannya. Hal ini terjadi karena nilai-nilai, motif, sikap, serta sifat kepribadian saling berinteraksi satu sama lain dan selanjutnya juga berinteraksi dengan faktor lingkungan. Manusia memiliki karakteristik reaksi perilaku yang menarik, salah satunya yaitu sifat diferensialnya. Artinya bahwa, satu stimulus yang diterima seseorang dapat menghasilkan tanggapan-tanggapan yang berbeda, ataupun sebaliknya jika seseorang menerima banyak stimulus yang berbeda dapat menimbulkan satu tanggapan yang sama.

Teori tindakan beralsan yang dikemukakan oleh Brehm dan Kassin yang dikutip oleh Azwar (2013), menjelaskan secara sederhana bahwa suatu tindakan akan dilakukan oleh seseorang apabila tindakan tersebut dianggapnya positif dan ingin agar orang lain melakukan hal yang sama. Menurut Notoatmodjo (2015), sebelum berperilaku terutama dalam menghadapi perilaku baru, seseorang harus lebih dulu mengetahui manfaat perilaku tersebut bagi dirinya dan keluarganya. Hasil ini dapat diartikan bahwa pengetahuan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap terbentuknya praktik pemberian ASI eksklusif. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Dari pengalaman dan penelitian terbukti bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari pengetahuan (Notoatmodjo, 2015).

Berdasarkan uraian di atas, ibu yang memiliki pengetahuan memadai tentang ASI eksklusif akan lebih memperhatikan pentingnya ASI eksklusif bagi bayi maupun

dirinya sendiri. Dengan demikian, ibu memiliki pengetahuan yang baik akan cenderung lebih berupaya memberikan ASI eksklusif kepada bayinya.

KESIMPULAN

Pengetahuan Ibu berhubungan dengan Pemberian kelancaran ASI pada Bayi 0 -6 bulan dengan nilai $P = 0,003 < 0.005$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta.
- Astutik. 2016. *Payudara dan Laktasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Azwar S. 2013. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Baskoro. 2018. *ASI : Panduan Praktis Ibu Menyusui*. Yogyakarta: Banyu Medika
- Dahlan. 2016. *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba
- Data Puskesmas Muara Badak. 2019. *Cakupan ASI Eksklusif Provinsi Kalimantan Timur*. Muara Badak.
- Depkes RI. 2018. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*, Jilid A, Jakarta.
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur. 2018. *Cakupan ASI Eksklusif Provinsi Kalimantan Timur*. Kaltim.
- Firmansyah N & Mahmuda., 2012. *Pengaruh Karakteristik (Pendidikan, Pekerjaan), Pengetahuan Dan Sikap Ibu Menyusui Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Kabupaten Tuban*. Jurnal Biometrika dan Kependudukan, Volume 1 Nomor 1, Agustus 2012 : 62-77.
- Hamdiah. 2015. *Hubungan pengetahuan tentang ASI dengan pemberian ASI eksklusif*. Jurnal Biometrika dan Kependudukan, Volume 3 Nomor 1 : 89- 95.
- Handayani. 2017. *Perbedaan Perawatan Tali Pusat dengan Menggunakan ASI dan dengan Kassa Kering Terhadap Lama Pelepasan Tali Pusat BBL di BPS Endang Purwati Yogyakarta*. Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu.
- Hastono. 2016. *Analisis Data Pada Bidang Kesehatan*. Jakarta: PTRaja Grafindo Persada.
- Hegar. B. 2018. *Bedah ASI Kajian dari berbagai sudut Pandang Ilmiah*, IDI Cabang DKI Jakarta.
- Ilhami, Muhammad Fadhil. 2015. *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif dengan Tindakan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Kartasura*. Naskah Publikasi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Inayati, H., Sumarni, S., & Jayanti, N. D. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI-Eksklusif di Desa Tamansare Kecamatan Dungkek

- Kabupaten sumenep. *Wiraraja Medika: Jurnal Kesehatan*.
- Istiarti. 2017. *Hubungan Karakteristik Ibu Menyusui Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Amplas*. Skripsi. Tidakditerbitkan. Fakultas Kedokteran, Universitas Sumatera Utara.
- Katuuk, M., & Kundre, R. (2018). Hubungan Pengetahuan Perawatan Payudara dengan Kelancaran Produksi ASI pada Ibu Post Partum di Ruang Dahlia RSD Liun Kendaghe Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Keperawatan*, 6(1).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak Continuum of Carelife Cycle*. Jakarta: Bakti Husada.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. *Pencapaian ASI eksklusif di Indonesia*. Jakarta.
- Lusiana. 2016. *Perbedaan Tingkat Konsumsi dan Status Gizi antara Bayi dengan Pemberian ASI Eksklusif dan Non ASI Eksklusif*. *Media Gizi Indonesia*, 9(1), 78–83.
- Notoatmodjo, S. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2015. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. PT Rineka Cipta.
- Nurkhasanah. 2011. *ASI atau Formula*. Jakarta: flash book.
- Nursalam. 2015. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Sagung Seto. Jakarta.
- Partiwi dan Purnawati. 2008. *Kendala pemberian ASI eksklusif dalam bedah ASI*. Jakarta: IDAI
- Rachmania, Nova. 2014. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang ASI dengan Tindakan ASI Eksklusif*. Naskah Publikasi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ramaiah. 2016. *Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Angka KejadianDiare Akut Pada Bayi Usia 0-1 Tahun Di Puskesmas Kuranji Kota Padang*. *Jurnal Kesehatan Andalas*. Vol. 2: 62-66
- Roesli, Utami. 2018. *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta: Trubus Agriwidya.
- Santo, et al. 2017. *ASI eksklusif: Pengenalan, praktik, dan kemanfaatan-kemanfaatannya*. Jakarta: Diva Press
- Sri. 2016. *Manajemen Laktasi*. Perkumpulan Perinatologi Indonesia. Cetakan 2.
- Sugiyono. 2016. *Statistik*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Suharyono. 2012. *ASI Tinjauan dari Beberapa Aspek*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Syahda, S., & Finarti, Y. (2019). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Menyusui Dengan Kelancaran Asi Di Rsud Rokan Hulu. *Jurnal Doppler*, 3(1), 33-41.
- Wahyuningsih. 2013. *Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan Praktik Pemberian ASI Eksklusif*. *Kesmas, Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 4(3), 120– 131.
- WHO. 2016. *Breastfeeding*. <http://www.who.int/topics/breastfeeding>
- Widiyanto, Subur. 2012. *Hubungan Pendidikan dan Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif dengan Sikap terhadap Pemberian ASI Eksklusif*. *Jurnal Kedokteran*

Muhammadiyah, Volume 1, Nomor 1.

Widodo. 2011. *Hubungan Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Tentang Asi Eksklusif Dengan Sikap Terhadap Pemberian Asi Eksklusif*. Jurnal Kedokteran Muhammadiyah. Vol. 1: 25- 29